

Bisnis Konservasi, Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup

Chafid Fandeli

GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA-KATA MUTIARA	vihi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB 1 KONSEP DASAR BISNIS KONSERVASI	1
1.1. Dasar-Dasar Landasan Konseptual	1
1.2. Perkembangan Paradigma Konservasi	6
1.3. Peluang Bisnis dari Berbagai Level Organisasi Ekologi	7
1.4. Bisnis Konservasi Pemanfaatan Konsep <i>Green Economy</i>	8
1.5. Taktik Bersaing dalam Bisnis	9
1.6. Prospek Bisnis Masa Mendatang	13
BAB 2 BISNIS KONSERVASI DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	20
2.1. Pengantar	20
2.2. Permasalahan Lingkungan	22
2.3. Review Terhadap Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup	23
2.4. Upaya Peningkatan Pengarusutamaan dalam Pembangunan Nasional	25

2.5. Pelaksanaan Kebijakan dalam Pembangunan	27
2.6. Pengertian dan Perkembangan Bisnis	29
2.6.1. Pengertian Bisnis	29
2.6.2. Bisnis dalam Prespektif Ekonomi	31
2.6.3. Penetapan Harga dalam Bisnis	34
2.6.3.1. Pendahuluan	34
2.6.3.2. Bijak dan cerdas dalam penetapan harga	35
2.6.3.3. Keunggulan dari diferensiasi harga	36
2.6.3.4. Membuat produk menjadi berharga	37
2.6.3.5. Perang harga dan antisipasinya	38
2.6.3.6. Strategi penetapan harga yang wajar	39
BAB 3 MEMBANGUN PERUSAHAAN BISNIS KONSERVASI	40
3.1. Pendahuluan	40
3.2. Membangun Usaha Berkelas	40
3.3. Membuat dan Memulai Bisnis Baru	45
3.3.1. Gaya Kepemimpinan	45
3.3.2. Orientasi Para Wirausahawan	46
3.3.3. Wirausahawan yang Unggul	47
3.3.4. Kepemimpinan dalam Suatu Perusahaan ...	48
3.3.5. Pengambilan Risiko	49
3.3.6. Pengambilan Keputusan	49
3.3.7. Perencanaan Bisnis	50
3.3.8. Penggunaan Waktu secara Efektif	51
3.4. Bidang Usaha Bisnis Konservasi di Indonesia	53
BAB 4 PROSPEK BISNIS KONSERVASI BIDANG LINGKUNGAN	67
4.1. Hakikat Kegiatan Bisnis	67
4.2. Pengembangan Bisnis Berbasis Potensi Keanekaragaman Hayati	69
4.2.1 Pengantar	69

4.2.2. Bisnis Berlandaskan Kebijakan Kelestarian Keanekaragaman Hayati	70
4.2.2.1. Manfaat Keanekaragaman Hayati sebagai Sumber Pangan	70
4.2.2.2. Manfaat sebagai Bahan Baku Obat	70
4.2.2.3. Manfaat untuk Kayu	71
4.2.2.4. Bisnis Tanaman <i>Herbmedicine</i> ...	72
4.2.2.5. Bisnis <i>Stock Carbon</i> pada Padang Lamun	77
4.2.2.6. Bisnis Tanaman Pertanian	78
4.3. Bisnis Konservasi Jenis Komoditas Bernilai Ekonomi Tinggi	82
4.3.1. Komoditas Rotan dalam Kawasan Hutan ..	82
4.3.2. Bisnis Konservasi Jenis Udang dari Perairan	83
4.3.3. Bisnis Budidaya dan Perdagangan Bawang Merah	86
4.4. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	87
4.4.1. Pemberdayaan Masyarakat	87
4.4.2. Bisnis Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	88
4.5. Bisnis Pemanfaatan Peluang Pemasaran Karbon dalam Pengelolaan Hutan	88
4.5.1. Pendahuluan	88
4.5.2. Bisnis Pemasaran Karbon	90
4.6. Bisnis Konservasi Kepariwisata Alam	93
4.6.1. Pengantar	93
4.6.2. Lanskap Mikro Untuk Pariwisata Alam ...	94
4.6.3. <i>Partnership</i> dalam Pelaksanaan Bisnis	97
4.7. Bioteknologi	99
4.8. Peluang Pengelolaan Kehutanan Lanskap untuk Bisnis	100
4.8.1. Tipe hutan	100

4.8.2.	Pembukaan Tajuk	101
4.8.3.	Habitat	102
4.8.4.	Hutan dan Daerah Jelajah Hewan	103
4.8.5.	Agihan Ruang dan Waktu	103
4.8.6.	Ekosistem	103
4.8.7.	<i>Region</i>	104
4.8.8.	Lanskap	105
4.8.9.	Lanskap Kehutanan	106
4.8.10.	Penelitian dalam Kehutanan Lanskap	107
4.8.11.	Keanekaan Fungsi Hutan dalam Kehutanan Lanskap	110
4.8.12.	Model Simulasi dalam Pengelolaan Hutan Lanskap	110
4.9.	Hutan dan Penyerapan Karbon	112
4.9.1.	Pengamatan Cadangan Karbon di Hutan dengan Menebang Pohon	114
4.9.2.	Pengamatan Penyerapan Karbon Metode tanpa Menebang Pohon	120
4.10.	Restorasi Hutan Pendekatan Lanskap	121
4.10.1.	Posisi Ilmu Ekologi Lanskap	122
4.10.2.	Pemapanan Ilmu Kehutanan Lanskap	124
4.10.3.	Perkembangan Keilmuan Kehutanan Lanskap	126
4.10.4.	Lanskap Makro, Studi Kasus Kawasan Kaliurang KM 15–23	131
4.11.	Bisnis Bidang Kehutanan	135
4.11.1.	Posisi Kehutanan sebagai <i>Core</i> Bisnis Konservasi	135
4.11.2.	Pendekatan Keilmuan	136
4.11.3.	Perkembangan Pengelolaan Hutan dan Ilmu Kehutanan	137
4.12.	Bisnis Kebun Raya (<i>Botanical Garden</i>)	140
4.12.1.	Pendahuluan	140
4.12.2.	Landasan Peraturan Perundangan	141
4.12.3.	Dasar-dasar Pemikiran	142

4.12.4.	Maksud, Tujuan dan Kegunaan Pembangunan Kebun Raya	146
4.12.5.	Rencana Pelaksanaan Kegiatan	146
4.12.6.	Pelaksanaan Operasional	147
4.13.	Bisnis <i>Bioethanol</i>	147
4.13.1.	Proses Produksi <i>Bioethanol</i>	148
4.13.2.	Proses Gelatinasi	150
4.13.3.	Fermentasi	151
4.13.4.	Destilasi	152
4.14.	Bisnis Limbah	155
4.14.1.	Pemanfaatan Sumberdaya Alam yang Efisien	155
	1. <i>Ecoefficiency</i> dalam pemanfaatan sumberdaya alam	155
	2. <i>Ecoeffectiveness</i> dalam proses industri	158
	3. Pendekatan <i>Cradle to Cradle</i> dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam	159
4.14.2.	Peluang Bisnis Konservasi karena Berkembangnya Ekonomi Hijau	160
	1. Ekonomi dan Lingkungan	160
4.15.	Pengembangan Bisnis di Kawasan Konservasi ...	166
4.15.1.	Pembangunan Hutan Berkelanjutan Cagar Alam <i>Cyclop</i> Provinsi Papua Sebagai Contoh	166
4.15.2.	Kondisi Kawasan Cagar Alam	168
4.15.3.	Konsep Baru Dalam Pengelolaan Kawasan Pelestarian	170
4.15.4.	Pembangunan Persemaian Modern Sebagai <i>Starting Point</i> Pembangunan	172
4.15.5.	Rencana Pengelolaan Taman Wisata Alam Pengilon Sebagai Contoh	173
	1. Analisis dan Proyeksi Pengembangan	173
	2. Proyeksi Pengembangan	179

	3. Pemanfaatan SDA dan Pengelolaan Lingkungan	179
	4. Peningkatan Koordinasi dan Integrasi	180
	5. Pengembangan Investasi dan Pendanaan	181
4.16.	Bisnis Pengadaan Bibit Tanaman	182
4.16.1.	Persemaian	182
4.17.	Bisnis Pendidikan untuk Konservasi	188
4.17.1.	Deskripsi Singkat	188
4.17.2.	Tujuan Pembelajaran	188
4.17.3.	Materi Pembelajaran	189
4.17.4.	Kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	191
BAB 5	KONSEP VALUASI LINGKUNGAN	196
5.1.	Pengertian	196
5.2.	Profil Hutan Indonesia	198
5.3.	Potret Buram Hutan Indonesia	207
5.4.	Pajak Lingkungan	210
5.5.	Nilai Ekosistem Hutan	212
BAB 6	NILAI MANFAAT DARI KEANEKARAGAMAN HAYATI	215
6.1.	Keanekaragaman Hayati Indonesia	215
6.2.	Kondisi Ekosistem Hutan Indonesia	218
6.2.1.	Berbagai Permasalahan	218
6.2.2.	Kebijakan Pemanfaatan Sumberdaya Alam Hutan	222
6.2.3.	Masa Depan Pemanfaatan Sumberdaya Alam	224
6.3.	Pendekatan Baru dalam Pemanfaatan Sumberdaya Alam untuk Industri Kreatif	224
6.3.1.	Pendekatan <i>Ecoefficiency</i> dan <i>Ecoeffectiveness</i>	224
6.3.2.	Pendekatan <i>Cradle To Cradle</i> dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam	225

BAB 7	KEBIJAKAN PENGUSAHAAN KAWASAN KONSERVASI	228
7.1.	Privatisasi Pengelolaan Kawasan Konservasi	228
7.1.1.	Latar Belakang	228
7.1.2.	Peran Kawasan Konservasi Taman Nasional	229
7.2.	Perubahan Kebijakan Pengelolaan Taman Nasional	230
7.2.1.	Pembentukan Unit Pengelolaan Kawasan	230
7.2.2.	Bisnis dalam Mengelola Kawasan Konservasi	232
7.3.	Privatisasi Pengelolaan Kawasan Taman Nasional	235
7.4.	Opsi Privatisasi Pengelolaan Taman Nasional	238
7.5.	Pemilihan Pola <i>Partnership</i>	241
7.6.	Rekomendasi	242
7.7.	Strategi Peningkatan Pendapatan Daerah Berbasis Konservasi	243
7.8.	Pemanfaatan Lanskap dalam Bisnis Konservasi ..	246
7.8.1.	Hutan Sebagai Kawasan Konservasi	246
7.8.1.1	Pembukaan Tajuk Hutan dan Perspektif Ekonomi	247
7.8.1.2	Habitat dan Nilai Ekologi	248
7.8.1.3	Hutan dan Daerah Jelajah Hewan	248
7.8.1.4	Agihan Ruang dan Waktu	249
7.8.2.	Hutan Sebagai Suatu Ekosistem	249
7.8.3.	<i>Region</i>	250
7.8.4.	Lanskap dalam Pengelolaan Hutan	251
7.8.5.	Lanskap Kehutanan	252
7.8.6.	Penelitian dalam Kehutanan Lanskap	253
7.8.7.	<i>Relationship</i> Antara Komponen	255
7.8.8.	Keanekaan Fungsi Hutan dalam Kehutanan Lanskap	256

BAB 8	ANALISIS KELAYAKAN MEMBUKA PELUANG	
	BISNIS BARU	258
	8.1. Analisis Kelayakan Teknis	258
	8.2. Analisis Kelayakan Ekonomi/Finansial	259
	8.3. Analisis Kelayakan Lingkungan	272
DAFTAR PUSTAKA		279